


**STRATEGI PENGEMBANGAN HASIL PERIKANAN PEMERINTAH DAERAH DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI NELAYAN
(Studi Pada Dinas Perikanan Kota Probolinggo)**

Verto Septiandika¹, Alifia Maulidin²,

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Panca Marga Probolinggo

Article Info Article history: Received 22 Juli 2022 Publish 6 November 2022	Abstract <i>Indonesia is an archipelagic country whose territorial waters are quite wide, with abundant marine and fishery resources that can be a mainstay to support national development. Even though Indonesia is an archipelagic country, only a small part of its population lives and adapts to the coastal environment. The city of Probolinggo has a coastline of 7 km. With a fairly small coastline, Probolinggo City is able to produce marine capture fisheries production of 19,239.80 tons in 2017. To maintain the sustainability of marine fishery production, it is necessary to optimally manage marine and fishery resources, and pay attention to the existing potential. and the preservation of the surrounding environment simultaneously, so as to increase the independence of businesses with competitive capabilities to improve the welfare of the community. This study uses a descriptive qualitative method with a case study approach at the Probolinggo Office of Agriculture, Food Security and Fisheries. This research focuses on Local Government Strategies in Improving Fishermen's Economic Welfare. This study uses primary data obtained directly from the field through participant observation in the field and in-depth interviews as well as secondary data obtained from various documents related to the research topic. Results from Analysis of Local Government Fisheries Product Development Strategies in Improving Fishermen's Economic Welfare</i>
Keywords: Strategy Local Government Welfare Economy Development	
Info Artikel Article history: Received 22 Juli 2022 Publish 6 November 2022	ABSTRAK Indonesia adalah negara kepulauan yang wilayah perairannya cukup luas, dengan kekayaan sumber daya kelautan dan perikanan yang melimpah dapat menjadi andalan untuk mendukung pembangunan nasional. Meskipun Indonesia negara kepulauan tetapi hanya sebagian kecil dari penduduknya yang berdiam hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan pesisir. Kota Probolinggo memiliki garis pantai dengan panjang 7 km. Dengan panjang garis pantai yang terbilang cukup kecil, Kota Probolinggo mampu menghasilkan produksi perikanan tangkap laut sebesar yakni 19.239,80 ton pada tahun 2017. Untuk menjaga keberlangsungan produksi perikanan laut, maka diperlukan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan dilakukan dengan optimal, serta memperhatikan potensi yang ada dan kelestarian lingkungan sekitar secara simultan, sehingga dapat meningkatkan kemandirian usaha yang kemampuan berdaya saing untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus di Kantor Dinas Pertanian, Ketahanan pangan dan Perikanan Kota Probolinggo. Penelitian ini berfokus pada Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Nelayan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi partisipan di lapangan dan wawancara mendalam serta data sekunder yang diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Hasil dari Analisis Strategi Pengembangan Hasil Perikanan Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Nelayan
Corresponding Author: Alifia Maulidin² Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Panca Marga Probolinggo Email: alifiamauld@gmail.com	<p><i>This is an open access article under the Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional</i></p> 

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan yang wilayah perairannya cukup luas, dengan kekayaan sumber daya kelautan dan perikanan yang melimpah dapat menjadi andalan untuk mendukung pembangunan nasional. Meskipun Indonesia negara kepulauan tetapi hanya sebagian kecil dari penduduknya yang berdiam hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan pesisir. Nelayan merupakan salah satu bagian dari anggota masyarakat yang mempunyai tingkat kesejahteraan paling rendah yang ditandai oleh adanya beberapa ciri, seperti kemiskinan, keterbelakangan sosial-budaya, rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) disebabkan rata-rata para nelayan

hanya lulus sekolah dasar yang hanya bisa mengandalkan keahlian yang terbatas. Presiden Joko Widodo pernah menghiiasi visi-misinya yaitu meningkatkan kesejahteraan nelayan dengan membangun sistem maritim Indonesia yang tertinggal dan menjadikan maritim sebagai kekuatan diplomasi politik luar negeri. Tentunya salah satu yang dimaksud dalam program tersebut adalah meningkatkan kesejahteraan nelayan.

Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 187 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo. Berdasarkan Renstra 2019-2024, Visi Kota Probolinggo Yaitu “Membangun Bersama Rakyat Untuk Kota Probolinggo Yang Lebih Baik, Berkeadilan, Sejahtera, Transparan, Aman, Dan Berkelanjutan” ditetapkan tujuan “Meningkatkan Sektor Perdagangan dan Industri” dan “Meningkatkan Kemandirian Pangan Daerah” dengan indikator sebagai berikut :

1. Persentase Peningkatan Nilai Tambah Produk Pertanian;
2. Persentase Peningkatan Nilai Tambah Produk Perikanan;
3. Nilai Tukar Petani;
4. Prosentase Peningkatan Angka Ketersediaan Energi;
5. Prosentase Peningkatan Angka Ketersediaan Protein;
6. Nilai Tukar Nelayan (NTN) Nelayan Kecil, dan;
7. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi).

Segala aktifitas di Tempat Pelelangan Ikan mempunyai sasaran yang berubah-ubah. Baik dari segi obyeknya maupun besaran pelayanannya. Selain itu terdapat sasaran yang secara paralel juga berubah-ubah setiap periode waktu. Yaitu, kepada nelayan dan pedagang ikan. Kegiatan yang dilakukan oleh UPT TPI Mayangan antara lain :

- a. Kegiatan penimbangan ikan dari kapal balai, kapal jonggrang, dan kapal purse seine. Kegiatan penimbangan ikan dilakukan setiap hari dan memerlukan arahan, pembagian tugas, dan pengambilan keputusan agar tertib dalam pelayanan kepada nelayan maupun agen kapal (CV).
- b. Kegiatan processing ikan (mencuci dan membersihkan ikan sebelum dikirim ke pembeli)
- c. Kegiatan pembersihan lantai lelang setelah penimbangan
- d. UPTD Tempat Pelelangan Ikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memberikan jasa layanan berupa :
 1. Jasa layanan penerbitan dokumen surat keterangan asal ikan
 2. Jasa layanan surat tagihan serta data produk perikanan
 3. Jasa layanan penimbangan

Secara umum sebenarnya produk layanannya adalah berupa pelayanan dokumen surat (Surat Keterangan Asal Ikan, Surat Tagihan serta Data produk perikanan), jasa penimbangan serta jasa pelelangan. Surat keterangan Asal Ikan atau SKAI ditandatangani oleh Kepala UPT, dibutuhkan oleh kapal-kapal yang hendak berangkat untuk menangkap ikan. Contoh dokumen SKAI sebagaimana terlampir. Surat ini memberikan keterangan bahwa ikan-ikan yang akan dipergunakan sebagai ikan umpan adalah berasal dari wilayah Kota Probolinggo. Selanjutnya surat ini merupakan dokumen yang harus dilengkapi untuk mengajukan Surat Ijin Operasi kapal penangkapan. Kota Probolinggo memiliki garis pantai dengan panjang 7 km. Dengan panjang garis pantai yang terbilang cukup kecil, Kota Probolinggo mampu menghasilkan produksi perikanan tangkap laut sebesar yakni 19.239,80 ton pada tahun 2017. Untuk menjaga keberlangsungan produksi perikanan laut, maka diperlukan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan dilakukan dengan optimal, serta memperhatikan potensi yang ada dan kelestarian lingkungan sekitar secara simultan, sehingga dapat meningkatkan kemandirian usaha yang kemampuan berdaya saing untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penurunan sumberdaya ikan merupakan dampak dari interaksi antara aktivitas penangkapan yang semakin intensif. Beberapa penyebab lain yaitu penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan, pelanggaran jalur penangkapan dan menurunnya daya dukung perairan akibat degradasi habitat penting perikanan. Mengingat hal tersebut, untuk meningkatkan hasil tangkapan salah satu alternatif yang cepat yaitu dengan pemasangan rumah ikan atau *fish apartment*. *Fish apartment* merupakan salah satu alat bantu yang ditujukan untuk menjaga keberlanjutan pemanfaatan sumberdaya ikan. Penempatan *fish apartment* pada suatu perairan merupakan kegiatan merekayasa perairan menjadi perairan yang subur akan sumberdaya ikan.

Selanjutnya, diketahui bahwa kehadiran ikan *Acanthurus Achilles* (Achilles tang), Whitefin surgeinsih (*Acanthurus albipectoralis*), dan Sevenstripedcardinalfish (*Apogon novemfasciatus*) sebagai ikan indikator menandakan bahwa rumah ikan mampu melaksanakan fungsinya sebagai tempat berkumpulnya ikan. Kehadiran ikan indikator ini kemudian diikuti pula oleh kehadiran ikan major yakni ikan ekor kuning dan ikan barakuda. Informasi terkait apartemen ikan sebagai salah satu alternatif pemulihan sumberdaya perikanan di kota Probolinggo ini sangat bermanfaat untuk strategi pengelolaan sumberdaya perikanan dan pesisir di perairan Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian tentang **“Strategi Pengembangan Hasil Perikanan Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Nelayan (Studi Pada Dinas Perikanan Kota Probolinggo).”**

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus di Kantor Dinas Pertanian, Ketahanan pangan dan Perikanan Kota Probolinggo. Penelitian ini berfokus pada Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Nelayan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi partisipan di lapangan dan wawancara mendalam serta data sekunder yang diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan yang ingin dicapai, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Nelayan yang meliputi:
 - a) Teori kesejahteraan 4 (empat) variabel menurut (Brudeseth), yaitu :
 - 1) Kesejahteraan Materi
 - 2) Kesejahteraan Bermasyarakat
 - 3) Kesejahteraan Emosi
 - 4) Keamanan
 - b) Teori strategi menurut Michael Porter:
 - 1) Keunggulan biaya
 - 2) Defisiensi
 - 3) Fokus
 - c) Strategi Pengembangan Hasil Perikanan Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Nelayan

Strategi pengembangan hasil perikanan pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi nelayan ini termasuk di dalam jenis administrasi lingkungan hidup dimana yang artinya proses kegiatan yang dilakukan pemerintah dan masyarakat dengan tujuan berwawasan lingkungan dan tidak mengesampingkan kualitas manusia (penguasaan IPTEK) serta kualitas lingkungan (serasi, selaras dan seimbang). Pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup meliputi kebijaksanaan, penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Strategi Pengembangan Hasil Perikanan Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Nelayan

Secara umum, sebuah strategi memiliki komponen-komponen strategi yang selalu dipertimbangkan dalam menentukan strategi yang akan dilaksanakan. Komponen tersebut adalah kompetisi yang berbeda, ruang lingkup dan distribusi sumber daya. Kompetisi yang berbeda (*distinctive competence*) merupakan suatu yang dimiliki oleh perusahaan dan perusahaan tersebut melakukannya dengan baik dibanding perusahaan lain. Kompetensi yang berbeda ini akan menjadi kekuatan bagi strategi yang akan dijalankan oleh perusahaan.

Distribusi sumber daya merupakan bagaimana sebuah perusahaan memanfaatkan dan mendistribusikan daya yang dimilikinya dalam menerapkan strategi perusahaan

Dalam penelitian ini pendekatan teori yang di gunakan dalam menganalisis judul skripsi ini yaitu “Strategi Pengembangan Hasil Perikanan Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Nelayan Di Kantor Dinas Perikanan Kota Probolinggo” adalah teori yang dikemukakan oleh Michael Porter dalam David, 2004. Menurut pandangan Michael Porter ada tiga faktor yang mempengaruhi strategi yaitu faktor komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Pengaruh keempat faktor ini pada Implementasi kebijakan diatas adalah sebagai berikut:

a. Keunggulan Biaya

1) Strategi Keunggulan Kompetitif

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai keunggulan kompetitif ketika perusahaan tersebut memiliki sesuatu yang tidak di miliki pesaing, atau mampu melakukan sesuatu yang lebih baik dari perusahaan lain, keunggulan kompetitif menjadi suatu kebutuhan penting bagi kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang dan kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang. Keunggulan kompetitif merupakan segala sesuatu yang di lakukan dengan sangat baik oleh perusahaan di banding dengan yang di lakukan pesaingnya. ketika sebuah perusahaan dapat melakukan sesuatu dengan lebih baik sedang kan perusahaan tidak, atau memiliki sesuatu sehingga perusahaan lain menginginkannya maka hal tersebut menggambarkan keunggulan kompetitif perusahaannya. Keunggulan kompetitif sangat penting untuk dimiliki, dijaga dan dipertahankan demi keberhasilan jangka panjang perusahaan, mengejar keunggulan kompetitif akan mengarahkan pada kesuksesan persaingan, perusahaan tidak cukup hanya memiliki keunggulan kompetitif, karena pada umumnya keunggulan kompetitif hanya bertahan pada periode tertentu diakibatkan karena ditiru oleh pesaingnya atau melemahnya keunggulan tersebut.

Kekuatan Persaingan Industri Formulasi strategi bisnis melibatkan pengambilan keputusan pada tingkat divisi atau tingkat unit bisnis.

Strategi ini harus konsisten dengan strategi bisnis keseluruhan yang dikhususkan untuk *line of business* tersebut. Salah satu pendekatan yang berguna untuk perumusan strategi bisnis adalah analisis kompetitif dari Michael porter. Analisis tersebut sesungguhnya didasarkan pada analisis terhadap lima kekuatan kompetitif yaitu ancaman pesaing baru, kekuatan tawar-menawar dari pemasok, kekuatan tawar-menawar dari pembeli, ancaman produk pengganti serta pesaing antar perusahaan yang sudah ada di dalam industri.

- a) Ancaman Pendatang Baru Pendatang baru dalam suatu industri biasanya membawa dan menambah kapasitas baru, keinginan mendapatkan pangsa pasar, dan juga sumber daya baru.
- b) Kekuatan Pemasok Pemasok menyediakan dan menawarkan input yang diperlukan untuk memproduksi barang atau menyediakan jasa oleh industri atau perusahaan. Organisasi di dalam suatu industri bersaing antara satu dengan lainnya untuk mendapatkan input seperti tenaga kerja, bahan baku, dan modal.
- c) Kekuatan Pembeli (Pelanggan) Pembeli atau pelanggan di sini terdiri dari pelanggan individual dan pelanggan organisasi. Dalam industri tertentu mungkin terdapat beberapa perantara pelanggan antara industri dengan pemakai atau konsumen akhir, namun juga ada industri atau perusahaan yang menjual secara langsung kepada konsumen akhir.
- d) Ancaman Produk Pengganti Produk pengganti dapat memberikan pilihan bagi pembeli (pelanggan) dan akan mengurangi keuntungan perusahaan.
- e) Ancaman Pesaing Ancaman pesaing memungkinkan suatu organisasi menilai apakah organisasi tersebut dapat bersaing dengan sukses di dalam suatu pasar yang memberikan peluang-peluang keuntungan.

Strategi yang baik adalah menyesuaikan antara keadaan eksternal perusahaan dengan situasi internal. Strategi akan kuat jika menghasilkan keunggulan bersaing yang berkelanjutan dan cukup besar, dan akan lemah jika tidak menghasilkan keunggulan bersaing. Dengan keunggulan kompetitif, perusahaan mempunyai prospek untuk mendapat keuntungan di atas rata-rata dan sukses menjadi pemenang di dalam industri. Esensi strategi adalah menjadi berbeda dari pesaing dengan memilih serangkaian aktivitas yang dibuat secara terencana dan berbeda dari yang pesaing lakukan untuk memberikan kombinasi yang unik.

2) Strategi Keunggulan Biaya (*Cost-Leadership*)

Pengertian Strategi Keunggulan Biaya (*Cost leadership*) Strategi keunggulan biaya adalah strategi yang digunakan organisasi ingin menjadi pemimpin pasar berbasis biaya rendah dengan basis pelanggan yang luas. Biaya di sini merupakan total biaya produksi, dan bukan pada harga. Pada strategi ini organisasi berfokus pada bagaimana perusahaan mampu memproduksi barang dan jasa dengan biaya rendah. Perusahaan yang mampu menciptakan biaya produksi yang rendah tentu saja mampu menjual produknya dengan harga yang lebih rendah dari pesaing, tetapi masih bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaannya. Perusahaan semacam ini tidak takut terhadap ancaman pesaing yang menurunkan harga. Strategi kepemimpinan biaya akan berhasil dengan baik ketika pembeli sangat peka terhadap perubahan harga, ketika perusahaan-perusahaan yang bersaing tersebut menjual produk dari komoditi yang sama, dan ketika perusahaan dapat memanfaatkan keuntungan dari skala ekonomis. Cara Memperoleh Keunggulan Biaya Untuk memperoleh keunggulan biaya, biaya yang kumulatif perusahaan melalui rantai nilainya harus lebih rendah dari pesaingnya. Ada beberapa faktor pendorong biaya yang harus dikendalikan sebagai berikut:

- a) Skala Ekonomis. Peningkatan volume dapat memberikan biaya yang lebih murah dibanding volume yang lebih kecil karena biaya penelitian dan pengembangan serta pemasarannya dapat dibagi dengan volume penjualan yang lebih besar.
- b) Belajar dari Pengalaman. Pengalaman dalam mengoptimalkan pekerjaan, studi banding ke perusahaan yang mempunyai aktivitas sama. Perhatian manajemen tidak hanya mendapatkan laba, tapi juga menggunakannya untuk memodifikasi produksi.
- c) Biaya Sumber Daya Input. Ada beberapa faktor yang menjadi kunci untuk mendapatkan sumber daya input yang murah. Yakni dengan menggunakan daya tawar beli dengan membeli dalam jumlah besar untuk mendapatkan harga terbaik dari pemasok.
- d) Bekerjasama dengan Aktivitas Rantai Nilai dalam Perusahaan atau Industri. Biaya penyimpanan bahan baku dapat diminimalkan dengan membuat jaringan dengan pemasok, sehingga dapat mengurangi biaya operasional.
- e) Membagi Peluang dengan Unit Bisnis yang lain dalam Organisasi. Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai proses pengorderan, sistem penagihan konsumen, fasilitas distribusi. Kelemahan potensial dari strategi keunggulan biaya (*cost leadership*) adalah kecenderungan untuk memotong biaya yang dapat menjatuhkan permintaan terhadap produk atau jasa

3. Strategi Differensiasi (*Differentiation*)

Strategi diferensiasi merupakan serangkaian tindakan yang berkaitan dan dirancang untuk memproduksi barang atau jasa yang dianggap berbeda oleh para konsumen dengan ciri yang dapat diterima sebagai hal yang penting bagi konsumen. Pendekatan persaingan yang menarik digunakan dalam strategi ini adalah ketika kebutuhan dan preferensi pembeli sangat beragam untuk dipenuhi kepuasannya dengan produk yang berbeda atau oleh penjual dengan kemampuan yang unik yang dibutuhkan konsumen. Perusahaan menumbuhkan kekuatan yang akan berkontribusi dalam diferensiasi yang diinginkan. Dengan demikian, perusahaan akan mencari kepemimpinan dalam kualitas,

contohnya harus membuat produk dengan komponen terbaik, memasang dengan penuh keahlian, memeriksa dengan hati-hati, dan mengomunikasikan kualitas dengan efektif.

Mencapai diferensiasi berdasarkan keunggulan bersaing Strategi diferensiasi akan sukses jika perusahaan mampu memberikan nilai yang tidak diberikan pesaingnya. Ada empat pendekatan yang dapat digunakan untuk membuat atribut yang unik dan dianggap bernilai oleh konsumen. Pendekatan pertama, menggabungkan atribut produk dan fitur pengguna yang menekankan biaya dalam menggunakan produk perusahaan. Pendekatan kedua, menggabungkan fitur yang menaikkan kinerja produk yang dibeli konsumen. Untuk menaikkan kinerja produk atau jasa yang pembeli dapat, perusahaan dapat menggabungkan fitur dan atribut yang menyediakan pembeli lebih banyak kenyamanannya atau mudah digunakan; membuat produk atau jasa yang lebih bersih, lebih aman atau bebas perawatan dibanding pesaing, memenuhi kebutuhan pelanggan lebih lengkap dan lebih fleksibel dibanding yang ditawarkan pesaing; memberi pilihan pembeli untuk menambah versi produk baru datang ke pasar. Pendekatan ketiga, menggabungkan fitur yang menaikkan kepuasan pembeli dengan cara non ekonomis.

Memberikan garansi tanpa batas supaya memberi rasa aman dalam membeli, dengan menerima kembali apapun yang dijual jika tidak memuaskan pelanggan, menggantinya atau mengembalikan uang yang dibayarnya. Pendekatan keempat, bersaing berdasarkan kapabilitas dengan memberikan nilai kepada pelanggan melalui kemampuan bersaing yang pesaing tidak punya atau sulit untuk menyamainya. Kesuksesan kapabilitas pendorong diferensiasi dimulai dengan memahami secara mendalam apa yang konsumen inginkan dan diakhiri dengan membangun kapabilitas organisasi untuk memuaskan kebutuhan tersebut dibanding pesaingnya, sehingga dikatakan mempunyai nilai diferensiasi bersaing ketika mampu memberikan nilai lebih yang tidak mampu diberikan para pesaingnya. Keunggulan diferensiasi merupakan superioritas relative dari nilai yang ditawarkan organisasi kepada konsumen, untuk satu atau beberapa unsur bila dibandingkan dengan yang ditawarkan pesaing. Bentuk keunggulan bersaing tergambar dari rantai nilai, analisis kompetensi inti dan kebutuhan pasar, dimana organisasi menawarkan beberapa keunggulan berikut:

- 1) Diferensiasi Produk, merupakan bentuk diferensiasi yang ada, dimana organisasi dapat men-deliver nilai yang ditawarkan sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen secara superior.
- 2) Service Quality/Service Advantage, merupakan keunggulan yang ada bila organisasi dapat menawarkan sejumlah kemampuan men-deliver ketrampilan superior dan kinerja pelayanan yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.
- 3) Reputasi Merek, merupakan keunggulan dari pesan sosial yang terikat atau terkait dengan nilai yang ditawarkan organisasi, bila dibandingkan dengan merek pesaing.

Perusahaan yang mengikuti strategi diferensiasi akan berusaha membangun loyalitas pelanggan melalui penempatan produk atau jasa secara unik atau berbeda. Diferensiasi ini pada gilirannya, memungkinkan perusahaan tersebut menetapkan harga produk atau jasa lebih tinggi dibandingkan dengan pesaingnya. Cara-cara untuk melakukan strategi diferensiasi telah ditempuh, tetapi konsep utamanya adalah menjadi istimewa pada sesuatu yang penting bagi pelanggan.

4) Strategi Fokus (Focus)

Strategi Fokus Strategi fokus dari biaya rendah atau diferensiasi merupakan serangkaian tindakan yang berkaitan dan dirancang untuk memproduksi atau menyampaikan barang atau jasa untuk melayani kebutuhan segmen pasar tertentu. Tujuan strategi fokus adalah memberikan pelayanan segmen pembeli yang lebih baik dalam target celah pasar dengan lebih efektif atau efisien dibanding pesaing. Sedangkan kesuksesan keunggulan bersaingnya berdasarkan biaya yang lebih rendah dibanding pesaing dalam melayani segmen celah pasar yang memiliki kebutuhan yang unik atau kemampuan memberikan segmen pasar yang unik sesuatu yang lebih baik sesuai keunikan selera dan

preferensi mereka. Strategi fokus digunakan untuk membangun keunggulan bersaing dalam suatu segmen pasar yang lebih sempit. Strategi jenis ini ditujukan untuk melayani kebutuhan konsumen yang jumlahnya relative kecil dalam pengambilan keputusannya untuk membeli relative tidak dipengaruhi oleh harga. Dalam pelaksanaannya terutama pada perusahaan skala menengah dan besar, strategi fokus diintegrasikan dengan salah satu dari dua strategi generik lainnya: strategi biaya rendah / strategi pembedaan karakteristik produk. Strategi ini biasa digunakan oleh pemasok “niche market” (segmen khusus / khas dalam suatu pasar tertentu disebut pula sebagai ceruk pasar) untuk memenuhi kebutuhan suatu produk –barang dan jasa-khusus. Syarat bagi penerapan strategi ini adalah adanya besaran pasar yang cukup (*market size*) terdapat potensi pertumbuhan baik dan tidak terlalu diperhatikan oleh pesaing dalam mencapai keberhasilan lainnya (pesaing tidak tertarik untuk bergerak pada ceruk tersebut) strategi ini akan menjadi lebih efektif jika konsumen menumbuhkan suatu kekhasan tertentu yang tidak diminati oleh perusahaan pesaing. Biasanya perusahaan yang bergerak dengan strategi ini lebih berkonsentrasi pada suatu kelompok pasar tertentu (*niche market*).

Jenis-jenis Strategi Fokus Perusahaan dapat memberikan nilai bagi pelanggan dalam segmen pasar yang unik dan spesifik dengan memilih satu dari dua strategi fokus yang berbeda diantaranya.

f) Strategi Fokus Biaya Rendah.

Fokus segmennya adalah perusahaan melakukan pengurangan biaya dan efisiensi operasional, sehingga dapat menciptakan harga yang murah dengan tetap memperhatikan kualitas produk yang ditawarkan, sebagai contoh konsumen yang tidak kaya, biasanya memiliki anak tapi tidak memiliki pengasuh sehingga yang ditawarkan adalah penitipan anak.

g) Strategi Fokus Diferensiasi.

Strategi fokus diferensiasi, “Strategi yang tepat untuk menghasilkan laba diatas rata-rata dalam suatu industri karena strategi ini menciptakan posisi yang aman untuk mengatasi kekuatan persaingan, meskipun dengan cara yang berbeda dari strategi keunggulan biaya”.

3.2 Konsep Kesejahteraan yang mendukung Strategi Pengembangan Hasil Perikanan Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Nelayan

Konsep kesejahteraan dikembangkan menjadi lebih luas dibandingkan sekedar mengukur aspek pendapatan nominal. Kesejahteraan adalah *standard living*, *Well-being*, *welfare*, dan *quality of live*.

Secara umum masyarakat tidak siap dengan diterapkannya kebijakan pembatasan mobilitas. Jadi, meningkatnya jumlah kasus COVID-19 merupakan bentuk rendahnya kepatuhan masyarakat terhadap penerapan peraturan ini (Carteni, Di Francesco, & Martino, 2020). Keberhasilan kebijakan pembatasan sosial terkait langsung dengan situasi demografi masyarakat lokal. Terdapat beberapa literatur yang mengkaji situasi demografi di Indonesia mengenai variabel ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan struktur konsumsi (McDonald, 2014). Namun dilihat dari sisi gelombang pandemi COVID-19 menunjukkan perilaku dan produktivitas penduduk.

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada Strategi Pengembangan Hasil Perikanan Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Nelayan Di Kantor Badan Perikanan Kota Probolinggo dengan menggunakan teori Brudeseth (2015) menyatakan kesejahteraan sebagai kualitas Secara umum masyarakat tidak siap dengan diterapkannya kebijakan pembatasan mobilitas.. Terdapat beberapa literatur yang mengkaji situasi demografi di Indonesia mengenai variabel ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan struktur konsumsi (McDonald, 2014).

a. Kesejahteraan Materi

Sebagian dari masyarakat Kota Probolinggo bermata pencaharian sebagai Nelayan, kehidupan masyarakat di Kota Probolinggo khususnya di Daerah Kecamatan Mayangan

tersebut sebagian besar hasil panen yakni hasil penangkapan ikan dapat dijual ke daerah lain dan nelayan mendapatkan untung yang cukup untuk menghidupi keluarga mereka. Dari hasil penelitian tersebut peneliti melihat terhadap kesejahteraan materi bagi masyarakat Kecamatan Mayangan, berdampak bagi masyarakat yang kelas ekonominya menengah kebawah dimana berkurangnya pendapatan dari pekerjaan mengakibatkan kesejahteraan ekonomi berkurang.

b. Kesejahteraan Bermasyarakat

Kesejahteraan sosial atau bermasyarakat adalah sistem yang terorganisir dari pelayanan-pelayanan sosial dan lembaga-lembaga yang bertujuan untuk membantu individu dan kelompok untuk mencapai standar hidup dan kesehatan yang memuaskan dan relasi-relasi pribadi dan sosial yang memungkinkan mereka mengembangkan kemampuannya sepuh mungkin dan meningkatkan kesejahtraannya secara selaras dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat.

Dalam penelitian ini kesejahteraan bermasyarakat yang dimaksud adalah kesejahteraan dalam membangun hubungan social. kegiatan budaya nelayan dan perkumpulan lainnya yang membangun hubungan antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya. Dari hasil wawancara dan fakta empiris dilapangan, peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya perkumpulan nelayan sangat berdampak pada kehidupan sosial dan bermasyarakat di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Hal ini memberikan kegiatan positif kemasyarakat dan juga langkah-langkah masing-masing desa yang ada di kecamatan Mayangan yang memiliki cara sendiri-sendiri dalam membangun kesejahteraan nelayan.

c. Kesejahteraan Emosi

Kesejahteraan emosi sangat berkaitan erat dengan subjektifitas karena perasaan seseorang hanya dapat dirasakan dan ditentukan dari hati seseorang. Kesejahteraan subjektif menurut Diener, dkk., (2006) yaitu mengacu pada bagaimana orang menilai hidup secara positif, termasuk penilaian variabel kepuasan hidup, banyak merasakan afek positif seperti emosi dan suasana hati yang positif, dan kurangnya afek negatif yang dirasakan seperti depresi dan kecemasan. Adapun pendapat lain tentang kesejahteraan subjektif yaitu, evaluasi subjektif seseorang mengenai kehidupan termasuk konsep-konsep seperti kepuasan hidup, emosi menyenangkan (fulfilment) kepuasan terhadap area-area seperti pernikahan dan pekerjaan, dan tingkat emosi tidak menyenangkan yang rendah (Diener, dalam Hamdana, dkk., 2015).

Menurut Biswar (dalam Utami, 2012) kesejahteraan subjektif didefinisikan sebagai evaluasi individu terhadap kehidupannya yang berkaitan dengan komponen kognitif dan emosional yang mencakup tiga komponen utama, yaitu banyaknya mengalami afek positif atau afek yang menyenangkan seperti kegembiraan, kelegaan hati, kasih sayang, sedikitnya mengalami afek negatif atau afek yang tidak menyenangkan seperti ketakutan, kemarahan, dan kesedihan, serta pendapat pribadi mengenai kepuasan hidup.

Menurut Eddington & Shuman (2005) kesejahteraan subjektif merupakan evaluasi seseorang terhadap kehidupannya yang meliputi perkembangan kognitif seperti kepuasan hidup dan evaluasi afektif (mood dan emosi), seperti perasaan atau emosi positif dan negatif.

d. Keamanan

Dengan adanya budaya perkumpulan nelayan telah memberikan imbas yang besar di berbagai sektor kehidupan masyarakat di desa Kecamatan Mayangan. Beberapa faktor dapat dinilai sebagai pemicu terhadap isu keamanan dan ketertiban di tengah masyarakat. Lesunya perekonomian dapat memicu masalah keamanan. Dari lapangan penelitian, peneliti melihat bahwa dampak dari budaya perkumpulan bermasyarakat begitu berpengaruh terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat desa Kecamatan Mayangan yang di pantau oleh Dinas Perikanan Kota Probolinggo karena masyarakat disini telah terbiasa hidup mandiri dan tidak bergantung kepada pihak lain. Kebanyakan masyarakat Desa Kecamatan Mayangan hidup sebagai nelayan yang memang mengandalkan keahlian

dan alam sekitar, dan juga gaya hidup masyarakat yang tidak konsumtif dan cenderung sederhana.

Kesejahteraan materi masyarakat desa Kecamatan Mayangan bagi masyarakat menengah kebawah hal karena berkurangnya pendapatan masyarakat yang sulit menjual hasil tangkapannya ke pasar dan daerah lain akibat daya beli masyarakat yang cenderung menurun. Kehidupan bermasyarakat atau kehidupan social bermasyarakat desa kecamatan Mayangan, hal-hal kegiatan social dan kemasyarakatan kehidupan bermasyarakat cenderung bertambah baik dan sejahterah sehingga mengakibatkan minim konflik internal tertentu. Kesejahteraan Emosi di desa kecamatan Mayangan, hal tersebut terlihat bahwa pengaruhnya ada pada lingkungan keluarga dimana berkurangnya pendapatan sehingga menimbulkan perselisihan di dalam keluarga dan secara tidak langsung mempengaruhi kesejahteraan emosi. Aspek keamanan tidak begitu berpengaruh di desa kecamatan Mayangan, hal tersebut karena budaya masyarakat desa dan juga posisi desa yang dekat dari perkotaan sehingga masyarakat desa cenderung mandiri dalam hal pangan sehingga segi keamanan masih terjaga dengan baik

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pendukung dari teori-teori yang membantu peneliti menemukan hasil dalam penelitian ini ditarik kesimpulan sebagai berikut sesuai dengan indikator-indikator dari teori :

a) Strategi pengembangan

1. Pemerintah dan Nelayan mampu menciptakan biaya produksi yang rendah tentu saja mampu menjual produknya dengan harga yang lebih rendah dari pesaing, tetapi masih bisa menghasilkan keuntungan bagi nelayan dan pemerintah, melalui ranai nilainya harus lebih rendah dari pesaingnya dengan menentukan biaya yang kumulatif untuk memperoleh keunggulan biaya.
2. Kebutuhan pembeli sangat beragam dan berbeda-beda sehingga nelayan membutuhkan kekuatan yang dapat berkontribusi dalam hal diferensi yang diinginkan dengan membuat produk dengan komponen yang terbaik.
3. Para nelayan mencari peluang ke daerah-daerah untuk meningkat hasil produksi olahan perikanan, meningkatkan kualitas produk olahan perikanan, memanfaatkan sumberdaya kelautan, membuat inovasi-inovasi baru untuk produk perikanan dan ditambah dengan adanya fasilitas sarana dan prasarana yang terbaru sesuai dengan kemajuan teknologi.

b) Konsep Kesejahteraan

1. Kesejahteraan materi dari masyarakat berdampak pada kelas ekonomi menengah kebawah yang pendapatannya berkurang sehingga kesejahteraan ekonomi berkurang.
2. Kesejahteraan yaitu membangun kegiatan budaya hubungan sosial yang sangat berdampak pada kehidupan bermasyarakat dan memberikan kegiatan positif kemasyarakatan dalam membangun kesejahteraan nelayan.
3. Kesejahteraan emosi atau suasana hati mengenai kehidupan nelayan sebagai salah satu bentuk kepuasan hidup terhadap area-area perikanan dan pekerjaan.
4. Budaya perkumpulan nelayan memberikan imbas bagi sektor kehidupan masyarakat yang begitu berpengaruh terhadap keamanan dan ketertiban nelayan.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Perikanan Kota Probolinggo, terimakasih kami sampaikan kepada pihak terkait beserta masyarakat atas kontribusinya dalam mengumpulkan data sehingga penelitian ini bias terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diinginkan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Amir Ulvia Muallifa. 2020. Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Kota Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Chika Zafa Librasti, 2019. Implementasi Program Sertifikasi Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kelurahan Gunung Jati Kota Kendari. Sulawesi Tengah. Universitas Halu Oleo.
- Juliana, 2018. Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan. Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Muttaqin Syamsul, 2019. Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan Gillnet Di Desa Ekas Buana Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. Universitas Gunung Rinjani Selong.
- Ramadhan, 2018. Strategi Pemerintahan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan Banda Aceh. Barussalam-Banda Aceh. Universitas Negeri Ar-Raniry
- Samsul Muttaqin, 2019. Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumssh Tangga Nelayan Gillnet Di Desa Ekas Buana Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. Selong. Universitas Gunung Rinjani.
- Suwiyadi, Sumardi, Maria Ayu Nugraheni. 2019. Strategi Peningkatan Kesejahteraan Nelayan: Sebuah Kontribusi bagi Pengentasan Kemiskinan Prespektif Pada Wilayah Pesisir di Jawa Tengah, Universitas Jenderal Soedirman.
- Ulvia Mualliifa Amir, 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Kota Makasar. Makasar. Universitas Muhammadiyah Makasar.